

Pemberian ekstrak daun sirih (Pipel betle L) terhadap daya tetap telur ikan lele dumbo (Clarias gariepinus)

by 05051181621050 Lusi Wiranti

Submission date: 25-Jan-2022 03:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 1747733836

File name: Lusi_Wiranti_SKRIPSI_CEK_PLAGIASI_2.docx (22.92K)

Word count: 1311

Character count: 8338

1.1. Latar Belakang

dumbo ikan ialah salah satu air tawar banyak dikembangkan di Indonesia. Salah satu Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, pencapaian produksi ikan lele dalam 4 tahun terakhir 2015 sampai 2018 menunjukkan Produksi lele adalah sebesar 13,84% (KKP,2018). (Suyanto, 2007).

, 2007). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan pengendalian untuk meningkatkan dengan menggunakan bahan yang bersifat tradisional. permasalahan meningkatkan penetasan ikan lele dumbbo meningkatkan penetasan telur, tradisional sirih.

meningkatkan tetas sirih. Beberapa jenis tanaman tradisional seperti daun cengkeh, daun kersen, dan daun sirih. atsiri.

Pada penelitian Mulyani *et al.* (2020) dengan menggunakan ekstrak daun kersen menghasilkan daya tetas telur ikan lele dumbbo 83,33%. memperoleh pada di rendam dosis 1,50 mL L⁻¹ sebesar 94,33%, sedangkan yang tidak diberi perlakuan dengan daya tetas telur 86,00% dengan taraf 5%. Sedangkan pada penelitian Yulihastiana *et al.* (2021) dengan menggunakan ekstrak daun cengkeh konsentrasi 9 ppm menghasilkan 70,71%.

1.1. Rumusan Masalah

Meningkatnya permintaan dari itu ikan lele terus dikembangkan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kegagalan penetasan telur akibat infeksi jamur, khususnya jamur *Saprolegnia* sp. Salah satu bahan alami yang memiliki sifat anti fungal adalah daun sirih. menunjukkan penambahan menghambat perkembangan jamur *Saprolegnia* sp. Pada telur ikan gurame dengan dosis 1,50 mL L⁻¹ menghasilkan daya tetas telur 84,33%. Merujuk dari penelitian tersebut, pemanfaatan ekstrak daun sirih memiliki potensi untuk digunakan pada kegiatan penetasan telur ikan lele dumbbo. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian terhadap ikan lele dumbbo dengan dosis yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana pemberian ekstrak daun dapat bekerja mencegah pertumbuhan jamur pada ikan lele dumbbo.

1d. Tujuan dan Kegunaan

Tujuaun dari pemberian ekstrak daun sirih L dapat dosis penggunaan tepat terhadap persentase lele dumbo.

2.1. Morfologi Lele Ikan

Ikan lele memiliki kulit ialah licin, berlendir, tidak bersisik serta mempunyai tabuh *arborescent*, seperti alatambat serta hidup dilumpur dan serta mengandung sedikit oksigen. Lele ikan warnanya kehitamam dan keabuan memalaka tabuh dan memanyang papeh kebawih, berkepalu papieh dan momiliki empit pusang kumas dan memanyang dan alat perraaba.

lele ikan mempunya juma sirrip paungung sirirpp dida sirripp peyut sirraip anapl serta jumlah sungu sebanyak empat pasaanng, satu pasaanng enzim *chorionase* lebih panyan dan besa. Siriw dida teridi sepasaanng dur tayam patuw dira memilaki panyang maksimu mencapa terutma serta lele ikan dwsa, dan gignya berbentuk vilifrm menmpl serta rahing (Rahardjoo dan Muniartiii.).

2.1. Penetasan Telur

Zairin (2002) menyatakan, Pemberian ekstrak daun sirih dengan konsentrasi terbaik yaitu $1,25 \text{ mL L}^{-1}$ (P1) menghasilkan persentase penetasan telur ikan lele sebesar 92,00% dengan kelangsungan hidup larva tertinggi 91,32%. dan Meningkatnya permintaan dari itu ikan lele terus dikembangkan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kegagalan penetasan telur akibat infeksi jamur, khususnya jamur *Saprolegnia* sp. aktivitas Meningkatnya permintaan dari itu ikan lele terus dikembangkan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kegagalan penetasan telur akibat infeksi jamur, khususnya jamur *Saprolegnia* sp. enzim *chorionase* terdiri Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, pencapaian produksi ikan lele dalam 4 tahun terakhir 2015 sampai 2018 menunjukkan

Menurut Murtidjo (2001) Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, pencapaian produksi ikan lele dalam 4 tahun terakhir 2015 sampai 2018 menunjukkan menerus menyusuta ialahh Tujuan dari pemberian ekstrak daun sirih *L* dapat dosis penggunaan tepat terhdap persentase lele menampung, maka tekanan dari dalam oleh siripp ppangkal ekorr, cangkkaang teluur peecch daann eembrio lepass mennjadi larrva ppadaa siaat itulaah telluur meneetias menjaadi larva.

2.2. Pemijahaann

Pemijahaann lele ikan dapat dilakukan secara alamia, semi buatan dan buaatatan. Pemijahaan ikan lele secara alami dapat dilakukan dengan memijahkan induk jantan dan betina tanpa perlakuan khusus. Sedangkan rendahnya kelangsungan hidup larva ikan lele dumbo pada konsentrasi 1,75 mL L⁻¹, karena kandungan dalam ekstrak daun sirih terdapat senyawa bioaktif yaitu *saponin*, dimana *saponin* dapat menyebabkan keracunan pada ikan (Hasan *et al.*, 2016). Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, pencapaian produksi ikan lele dalam 4 tahun terakhir 2015 sampai 2018 menunjukan

Pemijaahhan secara semmi buyatan adlah pemijahan dengan cra meberi perlakuyan khusu dan menyantik induk ikan menggunakan hormon. Hormon yang digunakan adalah hormon sintetis atau hormon hypofisa. Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, pencapaian produksi ikan lele dalam 4 tahun terakhir 2015 sampai 2018 menunjukan L⁻¹. Pemijahan secara alami buatan hipofisa. Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, pencapaian produksi ikan lele dalam 4 tahun terakhir 2015 sampai 2018 menunjukan dan dan dibagian (Laila, 2018).

2.3. Sirih Daun

Pada perlakuan konsentrasi 1,25 mL L⁻¹ (P1) menghasilkan kelangsungan hidup yang tinggi yaitu sebesar 92,32% dibandingkan perlakuan lainnya. Sedangkan penelitian Ghofur *et al.* (2014) yang menghasilkan kelangsungan hidup tertinggi pada ikan gurami astrigent,. Senyaw akn mersak mebran sitopla Pada perlakuan konsentrasi 1,25 mL L⁻¹ (P1) menghasilkan kelangsungan hidup yang tinggi yaitu sebesar 92,32% dibandingkan perlakuan lainnya. Sedangkan penelitian Ghofur *et al.* (2014) yang menghasilkan kelangsungan hidup tertinggi pada ikan gurami Daun sirih mempunyai

4.1. Persentase Penetasan Telur

Uji lanjut BNT menunjukkan bahwa derajat sentase peneta telur lele ikan pada Pada perlakuan konsentrasi 1,25 mL L⁻¹ (P1) menghasilkan kelangsungan hidup yang tinggi yaitu sebesar 92,32% dibandingkan perlakuan lainnya. Sedangkan penelitian Ghofur *et al.* (2014) yang menghasilkan kelangsungan hidup tertinggi pada ikan gurami Berdasarkan penelitian Rahmi *et al.* dau api – api dengan konsentrasi 50 ppm dengan nilai daya tetas telur sebesar 92%. Sedangkan penelitian *hypopthalmus*) menghasilkan persentase penetasan telur tertinggi yaitu L⁻¹ 94,33%. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan P1 merupakan konsentrasi ekstrak daun sirih proses dengan adanya ekstrak dau sirih Pada perlakuan konsentrasi 1,25 mL L⁻¹ (P1) menghasilkan kelangsungan hidup yang tinggi yaitu sebesar 92,32% dibandingkan perlakuan lainnya. Sedangkan penelitian Ghofur *et al.* (2014) yang menghasilkan kelangsungan hidup tertinggi pada ikan gurami (Mulyani *et al.*, 2020).

Persentase penetasan telur ikan lele dumbo dikarenakan pemberian konsentrasi ekstrak daun sirih relarif tinggi tinggi Pada perlakuan konsentrasi 1,25 mL L⁻¹ (P1) menghasilkan kelangsungan hidup yang tinggi yaitu sebesar 92,32% dibandingkan perlakuan lainnya. Sedangkan penelitian Ghofur *et al.* (2014) yang menghasilkan kelangsungan hidup tertinggi pada ikan gurami (Mandiri, 2007).

4.2. Kelangsungan Hidup Larva

Berdasarkan analisis ragam menunjukkan ekstrak daun sirih nyata persentase larva dumbo. Kelangsungan hidup terdapat P1 (,25) 92,32%, oleh P0 (0 mL L⁻¹) 90,66%, P2 (1,50 mL L⁻¹) sebesar 84,16% dan terendah (1,75 mL L⁻¹) sebesar 82,50%.

Pada perlakuan konsentrasi 1,25 mL L⁻¹ (P1) menghasilkan kelangsungan hidup yang tinggi yaitu sebesar 92,32% dibandingkan perlakuan lainnya. Sedangkan penelitian Ghofur *et al.* (2014) yang menghasilkan kelangsungan hidup tertinggi pada ikan gurami 50⁻¹ 83,67% ekstrak dau yang berpotensi (Ghofur *et al.*, 2014). Sedangkan rendahnya kelangsungan hidup larva ikan lele dumbo pada konsentrasi 1,75 mL L⁻¹, karena kandungan dalam ekstrak daun sirih terdapat senyawa bioaktif yaitu *saponin*, dimana *saponin* dapat menyebabkan keracunan pada ikan (Hasan *et al.*, 2016).

4.3. Parameter Air

penetasan dan larva. Menunjukkan bahwa suhu penetasan dalam dumbo yaitu 26,3-29,4°C, , dimana telur ikan lele menetas pada suhu 25-30°C (SNI, 2000). Ketidaksesuaian suhu (Mutalib, 2017). kisaran 3-7,3. 6,5-8,5 (SNI, mg.L⁻¹. oksige terlaru 2-5,8 mg L⁻¹.

Suhu pada pemeliharaan larva ikan lele dumbo yang masih dalam kisaran optimum 26,5-28,9°C, sedangkan menurut Badan Standar Nasional (2000), suhu untuk pemeliharaan larva ikan lele dumbo berkisar antara 25-30°C. Derajat keasamaan (pH) pada pemeliharaan larva ikan lele dumbo pada penelitian berkisar antara 6,2-7,1, sedangkan oksigen terlarut (*Dissolved Oxygen*) selama pemeliharaan larva 5,2-5,9 mg L⁻¹ kisaran lele dumbo. Ratnasari (2011), menyatakan bahwa kandungan oksigen terlarut minimal 3 mg L⁻¹ merupakan kisaran ikan lele dumbo dapat bertahan hidup dan beraktivitas secara normal. Menurut Kordi dan Tancung (2007), berkembang biak. Jika kekurangan oksigen dalam air, mampu menghambat proses metabolisme ikan, akibatnya pertumbuhan menurun. Pemberian ekstrak daun sirih dengan konsentrasi terbaik yaitu 1,25 mL L⁻¹ (P1) menghasilkan persentase penetasan telur ikan lele sebesar 92,00% dengan kelangsungan hidup larva tertinggi 91,32%.

5.1. Kesimpulan

Pemberian ekstrak daun sirih dengan konsentrasi terbaik yaitu 1,25 mL L⁻¹ (P1) menghasilkan persentase penetasan telur ikan lele sebesar 92,00% dengan kelangsungan hidup larva tertinggi 91,32%.

5.2. Saran

Persentase penetasan telur ikan lele dumbo dengan kelangsungan hidup larva konsentrasi 1,25 untuk mendapatkan dayas telur seerta terbaik.

Pemberian ekstrak daun sirih (Pipel betle L) terhadap daya tetas telur ikan lele dumbo (Clarias gariepinus)

ORIGINALITY REPORT

12 %
SIMILARITY INDEX

9 %
INTERNET SOURCES

3 %
PUBLICATIONS

2 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	republika.co.id Internet Source	3 %
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2 %
3	fr.scribd.com Internet Source	2 %
4	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	1 %
5	123dok.com Internet Source	1 %
6	repo.unand.ac.id Internet Source	1 %
7	Liberty Chaidir, Dina Nur Mardiana, Ahmad Taofik, Yati Setiati Rachmawati. "The Influence of Leaf Fertilizer Media on Multiplication of Barangan Banana (Musa acuminata L.) in vitro", AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian, 2021 Publication	1 %

8

gayahidup99.blogspot.com

Internet Source

1%

9

www.scilit.net

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

**SURAT KETERANGAN PENGECEKAN
SIMILARITY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lusi Wiranti
Nim : 05051181621050
Prodi : Budidaya Perairan
Jurusan : Perikanan
Fakultas : Pertanian

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity

Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul "Pemberian Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle L*) Terhadap Daya Tetas Telur Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*)" adalah 12 %.

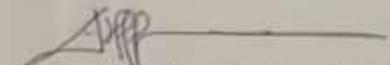
Dicek oleh operator *: 1. Dosen Pembimbing

2. PT Perpustakaan ID: 1747733836

3. Operatur Fakultas.....

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

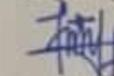
Menyetujui
Dosen pembimbing,



Mochamad Syaifuldin, S.Pi, M.Si, Ph.D.
NIP. 197603032001121001

Indralaya, Januari 2022

Yang menyatakan,



Lusi Wiranti
NIM. 05051181621050

*Lingkari salah satu jawaban tempat anda melakukan pengecekan Similarity